

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini yakni pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan. Berdasarkan pendekatan kualitatif diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam terkait makna, kenyataan, dan fakta yang relevan¹.

Metode penelitian ini bersifat *yuridis empiris* dengan jenis penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penulis melakukan penelitian langsung kelokasi untuk mendapatkan dan menyimpulkan data. Pada penelitian ini penulis melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat yang mengikuti program asuransi pertanian (AOTP). Ada 19 (Sembilan belas) Kecamatan di Kabupaten Banjar, namun penulis hanya mengambil satu kecamatan yaitu Kecamatan Gambut untuk mempersempit pengambilan data.

Jenis penelitian ini berupa studi kasus (*case study*), dimana peneliti berupaya mengembangkan pemahaman dengan cara mendeskripsikan secara mendalam sebuah kasus yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian ini berupa program asuransi pertanian (AOTP) di Kabupaten Banjar.

¹Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: RinekaCipta, 2013), h. 21

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan ditinjau. Sesuai dengan judul penelitian penulis, Dalam penelitian ini tempat penelitian berlokasi di daerah Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk mempersempit pengambilan data maka diambil satu kecamatan yaitu Kecamatan Gambut.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya². Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai petani khususnya petani di Kecamatan Gambut sebab petani Kecamatan gambut adalah peserta asuransi pertanian yang sering klaim.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik dimana perolehan data menurut pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu disini yaitu sampel yang diambil berdasarkan kebutuhan peneliti.³ Sampel penelitian

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. ke- 14, h. 80

³ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum ...*, h. 91

ini adalah sebagian dari populasi yang terdiri dari 1 orang Kepala Seksi Pupuk Pestisida dan Pembiayaan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Banjar, 1 orang Kepala Unit Pemasaran PT Asuransi Jasa Indonesia Cabang Banjarmasin, 1 orang Petugas OPT Kantor UPT Kecamatan Gambut, 4 orang anggota kelompok tani yang mengikut asuransi pertanian.

Adapun karakteristik atau persyaratan informan utama sebagai berikut:

1. Petani peserta asuransi pertanian
2. Petani yang belum pernah dan juga sudah pernah mengajukan klaim asuransi pertanian yang diterima maupun ditolak.

D. Data dan Sumber Data

Dari data yang dikumpulkan, diolah dan dijadikan dalam penelitian sebagai sumber pertama. Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Data Primer.

Data primer adalah data-data yang berasal dari lapangan dan diperoleh langsung dari subyek/informan melalui wawancara. Informan penelitian adalah seseorang yang diminta untuk memberikan respon/jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan AUTP di Kabupaten Banjar, khususnya Kecamatan gambut.

2. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah

tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data⁴. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga maupun perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan melalui informasi secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

- a. Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Banjar .
- b. Kantor BPP-UPT Kecamatan Gambut
- b. Kantor PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)

Sedangkan yang dimaksud objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian⁵. Adapun objek penelitian dalam tulisan ini adalah penerapan asuransi pertanian (AUTP) yang dilaksanakan di Kabupaten Banjar, khususnya Kecamatan Gambut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

⁴Moehar, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. (Jakarta :BumiAksara, 2002), h. 113

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 662

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh penulis yaitu observasi secara langsung mengenai fenomena sosial yang terjadi kemudian dilakukan pencatatan. Selanjutnya Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai penamaan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki⁶.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan tehnik pengambilan data penelitian dengan secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi atau keterangan dari yang diteliti. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab dengan informan utama dan informan triangulasi. Hasil-hasil wawancara kemudian dituangkan dalam struktur ringkasan, hingga pemunculan tema⁷.

Peneliti telah bersepakat waktu dan tempat dengan informan kemudian melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara. Setelah wawancara dilakukan, peneliti memindahkan hasil rekaman berdasarkan wawancara dalam bentuk *verbatim* tertulis. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan interpretasi data sesuai dengan langkah-langkah yang dijabarkan pada bagian metode analisis data diakhir bab ini.

3. Dokumentasi.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1980), h. 113

⁷ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum...*, h.98

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, daftar statistik dan hal-hal yang terkait dengan penelitian⁸.

F. Analisis Data

Pada tujuannya analisis data ingin mengendalikan data agar sistematis dan cocok dengan perumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni model deskriptif, yaitu menyusun semua data yang telah diperoleh dalam bentuk deskripsi, gambaran atau menjalankan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang berhasil dihimpun terkait dengan pembahasan⁹. Pada penelitian ini, yaitu data yang diperoleh dari informan yang berkaitan dengan AUTP di Kabupaten Banjar, khususnya Kec. Gambut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode Triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan berbagai sumber informasi yang menjadi informan penelitian.

Menurut Moleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik

⁸ A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makasar: Indobis Media Centre, 2003), h. 106

⁹ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum...*, h.124

pemeriksaan. Teknik pemeriksaan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data kualitatif yaitu : Kredibilitas (*credibility*) menjaga keterpercayaan peneliti dengan cara:

1. Triangulasi (metode, sumber data, dan alat pengumpul data). Pemeriksaan data dengan perbandingan data dari sumber yang berbeda untuk mengantisipasi data yang hilang, dalam melakukan triangulasi data-data yang ditemukan dalam penelitian, harus dibandingkan hasil wawancaranya kesemua narasumber sebagai informan. Apakah seluruh data- data yang diperoleh saling mendukung.
2. Kecukupan referensi, Referensi yang digunakan harus sesuai dengan sumber data. Pengecekan ulang terhadap sumber data yang dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan maupun studi dokumen.